

**PERAN DUTA LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA DI MAN 2 KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Vani Alfiani
20101040009
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vani Alfiani

NIM : 20101040009

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Duta Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 November 2024
Yang menyatakan,



Vani Alfiani
20101040009

NOTA DINAS

Nur Riani M.A.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Vani Alfiani
NIM	:	20101040009
Prodi	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya
Judul	:	Peran Duta Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2024

Pembimbing



Nur Riani M.A.

NIP. 19922021 201908 2 001

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2541/Un.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Peran Duta Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VANI ALFIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040009
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a2848beb35

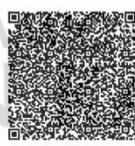


Pengaji I
Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED



Pengaji II
Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 6769ea237f123



Yogyakarta, 16 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a877ccf1e

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah:286)

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Gilang Ramadhani



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Teristimewa kedua orangtua saya. Bapak Puntoro yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dan Ibu Kadilah saya ucapan terimakasih atas jasa, irungan doa, dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan mu yang barokah dan senantiasa diberi kesehatan.

Nur Irfantoro kakak kandung laki-laki dan Vina Alfiana saudara kembar saya yang selalu bersama meniti pahitnya kehidupan hingga diusia saya sekarang. Terimakasih sudah menjadi saudara terbaik saya.

Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Nur Riani M.A. terimakasih atas bimbingan, kritik, dan saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar dan pengertian dalam membantu proses pengajaran skripsi saya ini. Menjadi salah satu dari anak bimbingan Ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini saya syukurkan. Terimakasih banyak saya ucapan, semoga jerih payah Ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan. Aamiin.

Teman-teman Penulis teruntuk khusus Mar'atus, Azizah, Elly, Afif, Maya, Risa, Bunga adalah orang pilihan yang selalu berada dibalik layar dan terimakasih telah memberikan semangat tanpa kenal lelah serta mau saya repotkan.

INTISARI

Peran Duta Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo

Vani Alfiani
20101040009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran duta literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua informan, yaitu informan utama dan informan pendukung. Tiga duta literasi sebagai informan utama, sedangkan kepala perpustakaan, pustakawan, dan siswa sebagai informan pendukung. Hasil dari penelitian ini adalah duta literasi memiliki tiga peran utama, yaitu pertukaran informasi, permodelan, dan penguatan norma dan nilai teman sebaya. Duta Literasi membagikan informasi mengenai buku-buku baru di perpustakaan dan fakta-fakta unik tentang dunia, yang disajikan dalam bentuk pamflet atau media visual lainnya. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap dunia literasi dan pengetahuan. Melalui peran permodelan, duta literasi berperan sebagai contoh positif bagi siswa dalam hal membaca dan kegiatan literasi. Mereka mengadakan lomba essai atau kompetisi lainnya untuk menarik siswa agar lebih aktif membaca dan menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Dengan menjadi teladan, duta literasi menciptakan lingkungan yang menginspirasi siswa lain untuk mengikuti jejak mereka dalam menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan dan produktif. Duta literasi sebagai penguat norma dan nilai positif dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin membaca atau meminjam buku di perpustakaan, misalnya dengan pemberian penghargaan atau sertifikat. Pemberian penghargaan ini dapat memperkuat kebiasaan membaca di kalangan siswa dan membentuk norma yang mendukung budaya literasi di madrasah.

Kata Kunci: *Peran; Duta Literasi; Minat Baca*

ABSTRACT

The Role of Literacy Ambassadors in Increasing Students' Interest in Reading at MAN 2 Kulon Progo

Vani Alfiani
20101040009

This study aims to determine the role of literacy ambassadors in increasing students' reading interest at MAN 2 Kulon Progo. This study uses a descriptive qualitative method with data collection using observation, interviews, and documentation. This study used two informants, namely the main informant and supporting informant. Three literacy ambassadors as the main informants while the head of the library, librarian, and students as supporting informants. The results of this study are that literacy ambassadors have three main roles, namely information exchange, modeling, and reinforcement peer's norms and values. Literacy ambassadors share information about new books in the library and unique facts about the world, which are presented in the form of pamphlets or other visual media. This aims to arouse students' curiosity and interest in the world of literacy and knowledge. Through the role of modeling, literacy ambassadors act as positive examples for students in terms of reading and literacy activities. They hold essay competitions or other competitions to attract students to be more active in reading and expressing their ideas in writing. By being role models, literacy ambassadors create an environment that inspires other students to follow in their footsteps in making reading a fun and productive activity. Literacy ambassadors as a reinforcement of positive norms and values by giving appreciation to students who diligently read or borrow books in the library, for example by giving awards or certificates. This award can strengthen reading habits among students and form norms that support a culture of literacy in madrasah.

Keywords: Role; Literacy Ambassador; Reading Interest

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah Beliau. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “**Peran Duta Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo**” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan moril, materiil, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, wakil dekan I, wakil dekan II, dan wakil dekan III Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Sekaligus Dosen penasihat akademis.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan.
3. Nur Riani, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi dan sekretaris prodi yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan nasehat hingga selesaiya penulisan skripsi ini.
4. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. sebagai Dosen Pengaji 1 dan Iryanto Chandra, M.Eng. sebagai Dosen Pengaji 2 yang telah memberikan arahan dan koreksi.
5. Ibu Dwi Rina selaku kepala perpustakaan dan Ibu Suz selaku pustakawan serta teman-teman duta literasi MAN 2 Kulon Progo yang telah banyak

memberikan informasi dan data yang berhubungan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Kedua orang tua peneliti, serta keluarga yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Teruntuk teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2020 terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya selama di masa-masa perkuliahan.
8. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah berjuang sejauh ini berusaha menyelesaikan skripsi sebaik dan semaksimal mungkin. Mampu mengendalikan diri dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga diberikan balasan yang setimpal. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran tetap peneliti harapkan. Semoga karya ini dapat membantu serta memberikan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan Ilmu Perpustakaan bagi pembaca dan peneliti yang membutuhkan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2024



Vani Alfiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Peran	17
2.2.2 Duta literasi.....	20
2.2.3 Peran duta literasi	23
2.2.4 Minat Baca.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	32

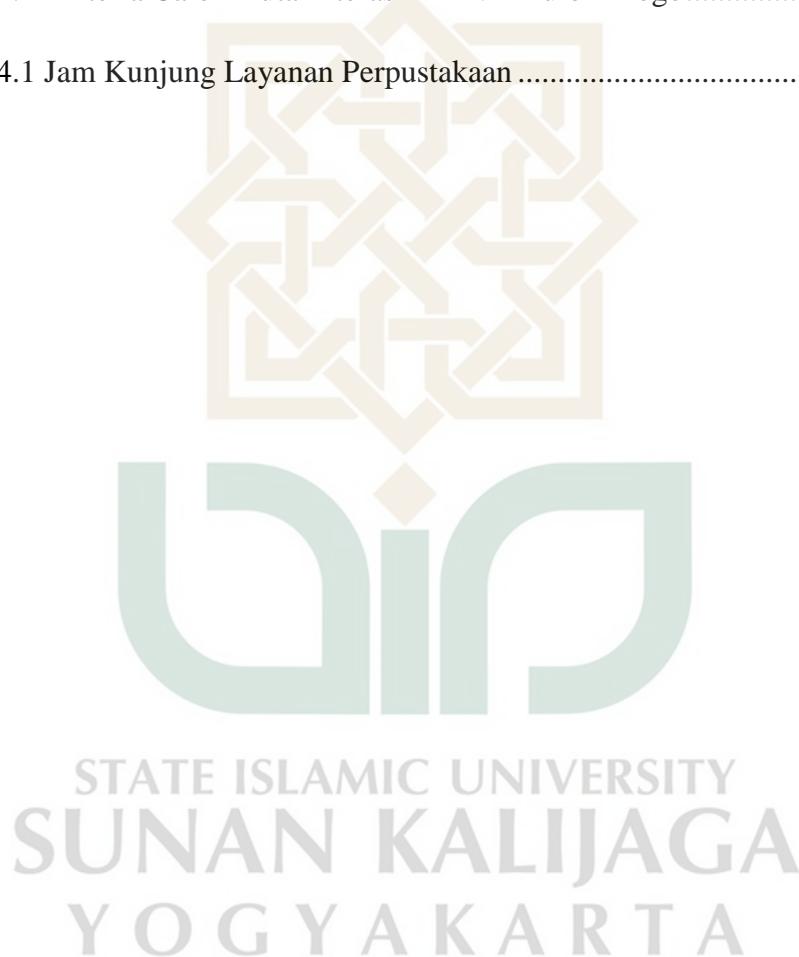
3.3.1	Subjek penelitian	32
3.3.2	Objek penelitian.....	33
3.4	Instrumen Penelitian	33
3.5	Sumber Data	34
3.5.1	Data primer	34
3.5.2	Data sekunder	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6.1	Observasi	38
3.6.2	Wawancara	38
3.6.3	Dokumentasi	39
3.7	Uji Keabsahan Data	40
3.7.1	Perpanjangan Pengamatan	41
3.7.2	Triangulasi Data.....	42
3.7.3	<i>Membercheck</i>	45
3.8	Analisis Data.....	46
3.8.1	Reduksi Data (<i>data reduction</i>)	46
3.8.2	Penyajian Data (<i>data display</i>)	47
3.8.3	Penarikan Kesimpulan	48
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	50
4.1.1	Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	50
4.1.2	Visi dan Misi Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	53
4.1.3	Tenaga Perpustakaan	54
4.1.4	Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	54
4.1.5	Duta Literasi MAN 2 Kulon Progo	55
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	59
4.2.1	Peran duta literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Kulon Progo.....	59
	BAB V PENUTUP	83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90



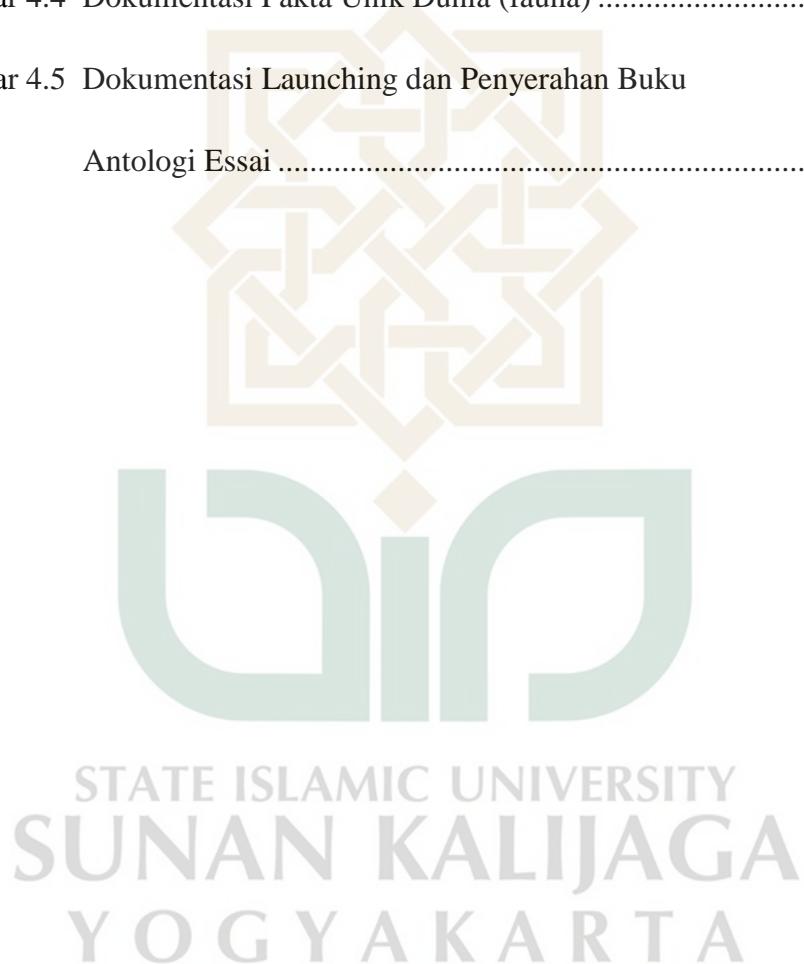
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kunjungan Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo	
Tahun 2018-2024.....	3
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	16
Tabel 2.2 Kriteria Calon Duta Literasi MAN 2 Kulon Progo.....	22
Tabel 4.1 Jam Kunjung Layanan Perpustakaan	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Literasi Pagi.....	56
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Workshop Kepenulisan	57
Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Bulan Bahasa.....	57
Gambar 4.4 Dokumentasi Fakta Unik Dunia (fauna)	58
Gambar 4.5 Dokumentasi Launching dan Penyerahan Buku Antologi Essai	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 Surat Perpanjangan Penelitian	91
Lampiran 3 Surat Diizinkan Penelitian	92
Lampiran 4 Catatan Lapangan	93
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	98
Lampiran 7 Membercheck	120
Lampiran 8 Dokumentasi di Lapangan	126
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	130



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Pendidikan dapat diperoleh dari keluarga, lingkungan masyarakat, atau di sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memungkinkan terjadinya pembelajaran bagi peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menjadi tempat yang dipercaya oleh orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Oleh karena itu, sekolah harus memberikan peserta didik keterampilan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi (Masfuatun, 2019, hlm. 2.088).

Menurut Fayza et al., (2021, hlm. 58) pendidikan mencerminkan tingkat sumber daya manusia yang terdapat di suatu daerah karena memberikan kemampuan untuk mengatasi permasalahan kehidupan dengan pengetahuan yang diperoleh. Di Indonesia pendidikan formal memiliki beberapa tingkatan, yakni Sekolah Dasar (SD), Sekolah tingkatannya Menengah Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi (PT). Setiap tingkatan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi siswa sesuai jenjangnya. Khusus pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kesiapan siswa untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Untuk mendukung tujuan tersebut, berbagai fasilitas disediakan salah satunya adalah perpustakaan yang menjadi pusat sumber belajar dan berperan penting dalam meningkatkan minat baca serta wawasan siswa (Syarifudin, 2023, hlm. 3).

Berdasarkan konsep di atas, ternyata tidak sesuai dengan kenyataan di MAN 2 Kulon Progo. Terbukti dari hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2024 di MAN 2 Kulon Progo, peneliti melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan MAN 2 Kulon Progo yakni, Ibu Dwi Rina Yulianti, S.Si mengenai minat baca siswa. Diperoleh kondisi minat baca siswa di MAN 2 Kulon Progo masih rendah yang ditunjukkan dengan masih kurangnya minat serta motivasi siswa dalam membaca dan perkembangan teknologi yang menyebabkan kedudukan perpustakaan menurun. Selain itu juga berdasarkan hasil pengamatan malasnya atau sedikitnya kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah untuk menghabiskan waktu istirahat sambil membaca menunjukkan kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas literasi yang tersedia. Hal ini terjadi karena siswa lebih tertarik pada aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan, seperti bermain game atau mengakses media sosial melalui gadget mereka, dibandingkan menjelajahi dunia buku di perpustakaan. Berikut ini tabel pengunjung perpustakaan MAN 2 Kulon Progo tahun 2018-2024:

**Tabel 1.1 Kunjungan Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo
Tahun 2018-2024**

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Kunjungan
1.	2018	1.276
2.	2019	-
3.	2020	-
4.	2021	933
5.	2022	1.847
6.	2023	2.243
7.	2024	4.766

Sumber: Data Kunjungan Perpustakaan MAN 2 Kulon Progo, 2024

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 mencapai 278,69 juta jiwa. Sayangnya, angka tersebut tidak sebanding dengan tingkat minat baca masyarakat. Berdasarkan laporan UNESCO, hanya 0,001% penduduk Indonesia yang memiliki minat membaca. Artinya, dari setiap 1.000 orang, hanya satu yang gemar dan aktif membaca. Selain itu, survei *Program of International Student Assessment (PISA)* tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal minat baca. Dengan demikian, Indonesia termasuk dalam 10 negara dengan tingkat literasi terendah di dunia menurut survei tersebut. Hasil tersebut menunjukkan masyarakat Indonesia belum menjadikan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi dan mencerminkan ketidakakrabatan masyarakat dengan buku.

Memperkenalkan siswa pada kegiatan membaca memang tidak mudah. Menurut Siregar et al., (2022, hlm. 151) siswa perlu memiliki minat dalam membaca agar terbiasa dengan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca yang baik memiliki wawasan dan pemahaman yang luas, pola berpikir yang lebih mendalam dan terarah, dan kemampuan untuk memahami situasi dengan bijak. Kemampuan membaca juga akan meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa (Hayun & Haryati, 2020, hlm. 82). Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah program (GLS) Gerakan Literasi Sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 2017, hlm. 5).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program pembiasaan membaca oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah. Dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ada berbagai macam kegiatan diantaranya: kegiatan membaca 15 menit sebelum mulai pembelajaran, membaca nyaring, membaca terpadu, membaca dalam hari (*sustained silent reading*), menonton film pendek, bincang buku, membuat peta cerita, dan kegiatan duta literasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 2017, hlm. 5). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini telah disosialisasikan ke seluruh sekolah di Indonesia. Program gerakan literasi sekolah bertujuan untuk mengubah budaya masyarakat menjadi budaya baca daripada budaya tutur.

Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan MAN 2 Kulon Progo yakni, Ibu Dwi Rina Yulianti, S.Si program Gerakan Literasi Sekolah

(GLS) di MAN 2 Kulon Progo beradaptasi menjadi Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dengan disesuaikan kebutuhan madrasah yang fokus pada pembelajaran agama. Awalnya Program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) di MAN 2 Kulon Progo masih belum maksimal kegiatannya. Hal ini disebabkan kurangnya imbauan dari pihak sekolah dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, kepala sekolah dan perpustakaan sekolah membuat program Duta Literasi. Duta literasi ini memiliki peran sebagai individu yang dapat mengkomunikasikan informasi dan menjadi contoh dalam kegiatan literasi. Dibentuknya duta literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa pada kegiatan literasi di lingkungan sekolah melalui *public figure*. Melalui duta literasi sebagai *public figure*, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas literasi yang ada dan mengembangkan budaya baca di sekolah. Sama halnya *public figure* di MAN 2 Kulon Progo juga diwujudkan dalam bentuk duta literasi.

Mulanya program Duta Literasi dikenal sebagai *student assistant* oleh perpustakaan luar negeri dengan tugas melaksanakan pekerjaan teknis. Dalam penelitian Westbroek & Cox (2020, hlm. 347) *student assistant* mendapatkan keuntungan dalam hal memperkuat keterampilan literasi informasi dan meningkatkan kesadaran terhadap sumber daya dan layanan perpustakaan. Di Indonesia program Duta Literasi sudah banyak dibentuk di setiap sekolah. Namun, sebagian besar sekolah mengalami kesulitan dalam memanfaatkan program ini secara optimal karena terbatasnya waktu dan ruang yang tersedia bagi pihak sekolah (Julandi, 2018, hlm. 375).

MAN 2 Kulon Progo merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan kegiatan literasi di sekolah. MAN 2 Kulon Progo merupakan bagian dari Kementerian Agama dan memiliki akreditasi A. Madrasah ini telah diakui sebagai madrasah ramah anak, adiwiyata, dan literasi. Pada tanggal 13 Desember 2017 bersamaan dengan deklarasi sebagai lingkungan yang ramah anak, MAN 2 Kulon Progo juga secara resmi menyatakan komitmennya sebagai madrasah yang mempromosikan literasi. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Maret 2024 dengan kepala perpustakaan MAN 2 Kulon Progo yakni Ibu Dwi Rina Yulianti, S.Si didapatkan informasi bahwa MAN 2 Kulon Progo merupakan madrasah yang sudah melaksanakan program duta literasi. Adanya program Duta Literasi ini sesuai dengan misi perpustakaan MAN 2 Kulon Progo yakni menumbuhkembangkan budaya baca dan motivasi belajar di lingkungan madrasah serta menyukseskan Gerakan Literasi Madrasah (GLM). Tujuan dibentuknya duta literasi adalah untuk menumbuhkan serta meningkatkan budaya literasi di sekolah.

Duta Literasi MAN 2 Kulon Progo memiliki total anggota sejumlah 18 siswa mulai dari kalangan kelas X hingga XI. Program duta literasi telah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan sampai saat ini masih berjalan dengan lancar. Duta Literasi ini memiliki berbagai macam program menarik dibidang literasi seperti workshop kepenulisan, literasi pagi, membuat antologi essay, bazar buku, dan launching majalah CERDAZ. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dwi Rina Yulianti, S.Si selaku kepala perpustakaan, program duta

literasi ini dari tahun ke tahun lebih bervariasi dan semakin mengikuti perkembangan teknologi. Dalam hal ini, duta literasi bertugas membantu pustakawan dalam menjalankan program-program di perpustakaan. Ibu Dwi Rina Yulianti mengatakan bahwa minat baca di MAN 2 Kulon Progo tidak hanya dipengaruhi oleh duta literasi tetapi juga tergantung fasilitas misalnya buku-buku yang sesuai dengan permintaan siswa.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peran duta literasi dalam memotivasi dan membangun minat baca siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui peran duta literasi di MAN 2 Kulon Progo. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul: **“PERAN DUTA LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MAN 2 KULON PROGO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Duta Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran duta literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Kulon Progo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat berkontribusi dalam menambah literature-literatur Ilmu Perpustakaan pada umumnya dan khususnya terkait dengan pembahasan mengenai Peran Duta Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca di MAN 2 Kulon Progo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak peneliti dan pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait peran duta literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Kulon Progo.
- b. Bagi pihak Duta Literasi, sebagai salah satu bahan evaluasi dalam meningkatkan minat baca para siswa MAN 2 Kulon Progo.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis membagikan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan sejenis. Kemudian landasan teori membahas mengenai berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dalam penelitian ini dan memperkuat pembahasan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi penjabaran mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang akan menjawab rumusan masalah dari penelitian tentang Peran Duta Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo.

BAB V Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi penjabaran simpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Peran Duta Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam menjalankan perannya duta literasi berperan sebagai *information exchange* atau penyedia informasi dan sumber literasi bagi siswa lainnya. Duta literasi tidak hanya memberikan akses pada berbagai jenis buku dan bahan bacaan, tetapi juga berbagi informasi terkait manfaat membaca, teknik membaca yang efektif, serta menyediakan rekomendasi bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Hal ini secara langsung membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi serta mempermudah mereka dalam mengakses bacaan yang berkualitas.

Duta literasi juga berperan sebagai *modeling* atau teladan dalam kebiasaan membaca. Dalam peran ini, duta literasi menunjukkan perilaku membaca yang positif di hadapan siswa lainnya. Dengan menjadi contoh nyata, duta literasi berhasil menginspirasi siswa lain untuk meniru kebiasaan membaca mereka. Pengaruh ini semakin kuat ketika siswa melihat bahwa membaca bukan hanya kegiatan akademik, tetapi juga sesuatu yang dapat

dilakukan dengan penuh antusias dan sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari.

Duta literasi berperan sebagai penguat norma dan nilai di kalangan siswa dengan membangun pandangan positif terhadap literasi melalui interaksi sosial. Melalui interaksi sosial dan pengaruh teman sebaya, duta literasi membantu membentuk pandangan positif terhadap kegiatan membaca di kalangan siswa. Setiap tahun, duta literasi juga memberikan penghargaan kepada siswa terbaik (*best reader*) yang aktif di perpustakaan sehingga mendorong minat membaca dan mempengaruhi teman-teman lainnya secara positif.

Keseluruhan peran yang dijalankan oleh duta literasi di MAN 2 Kulon Progo terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Melalui peran sebagai penyedia informasi, teladan, serta penguat norma, duta literasi telah menunjukkan bahwa mereka mampu mempengaruhi siswa secara positif dan sesuai dengan peran yang diharapkan. Peningkatan minat baca di kalangan siswa menjadi bukti nyata bahwa program duta literasi ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni menciptakan lingkungan madrasah yang lebih literat dan mendukung budaya membaca di kalangan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Duta Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 2 Kulon Progo, maka peneliti merekomendasikan saran sesuai dengan pembahasan, yakni:

1. Untuk memperkuat peran duta literasi sebagai penyedia informasi dapat lebih menekankan kolaborasi dengan perpustakaan atau guru dalam memilih bahan bacaan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dapat pertimbangkan untuk mengadakan kegiatan diskusi buku atau klub baca agar siswa merasa lebih terlibat dan memiliki wadah berbagi pendapat tentang bacaan yang mereka minati.
2. Program-program literasi yang dijalankan oleh duta literasi sebaiknya lebih bervariasi dan inovatif. Misalnya, bisa mengadakan kegiatan mingguan atau bulanan seperti "Minggu Membaca Bersama" di mana siswa dan duta literasi membaca dalam kelompok atau secara individu. Bahkan programnya bisa tidak hanya dilakukan di madrasah tetapi juga di luar madrasah.
3. Untuk meningkatkan antusias siswa dalam memberikan penghargaan bagi siswa terbaik bisa diperluas misalnya kategori tambahan seperti pembaca teraktif, pengulas buku terbaik, atau pembaca buku beragam. Dengan cara ini siswa lain dengan preferensi bacaan yang berbeda juga terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Balqis, A. F., Ananda, E. R., Wandini, R. R., & Shofia, W. (2021). Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa di Kelas VI SDIT Daarul Istiqal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *SEJ (School Education Journal)*, 11(3).
<https://pdfs.semanticscholar.org/b38e/9f9306ed205acfca8082911dfa84a9d2e64.pdf>
- Bawa, D. N. (2020). Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah dengan Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Melalui Program Tali Kasih. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Cohen, B. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers.
- Evitasari, L. D. (2019). *Peran Duta Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Al Falah Surabaya* [PhD Thesis, UNIVERSITAS AIRLANGGA]. <https://repository.unair.ac.id/88481/>
- Fayza, A. A., Nugraha, D. M., & . S. (2021). PENGARUH LITERASI TERHADAP PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(1), 57–65.
<https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46506>
- Fitriana, S. (2022). *Peran Kegiatan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MI Negeri Kota Semarang*.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.
- Harris, J. R. (2013). Where is the child's environment? A group socialization theory of development. In *Personality and Personality Disorders* (pp. 254–285).Routledge.
<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203822845-22/child-environment-group-socialization-theory-development-judith-rich-harris>

- Hayun, M., & Haryati, T. (2020). *PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA SD LAB SCHOOL FIP UMJ. 4.*
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif. *Universitas Esa Unggul*, 25(15).
- Joko, B. S. (2019). Memperkuat gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa SMA di Balikpapan. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 12(2), 123–141.
- Julandi, G. I. (2018). Upaya Sekolah Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (2016a). <https://kbbi.web.id/peran>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (2016b). <https://kbbi.web.id/duta>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (2016c). <https://kbbi.web.id/literasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (2016d). <https://kbbi.web.id/minat>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Kemendikbud.
- Masfuatun, M. D. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM MINAT BACA DI SEKOLAH DASAR NEGERI GOLO YOGYAKARTA. *BASIC EDUCATION*, 8(21), Article 21.
- Melanika, E., & Dafit, F. (2023). Peran Bujang Dara Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Literasi Siswa di SD Negeri 17 Pekanbaru. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–32.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadirah, Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendelay dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.

- Nurfadillah, S., Winoto, Y., & Rodiah, S. (2023). Peran duta baca dalam meningkatkan literasi minat baca pada generasi Z di Jawa Barat. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 57–67.
- Pham, K., & Muralles, D. (2023). Reimagining peer support and engagement. *Reference Services Review*, 51(2), 105–122. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0050>
- Purnomo, N. A. G. (2020). *Peran Komunitas Buku Kawanku Terhadap Gemar Membaca di Kota Makassar*. Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniorah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Ryan, A. M. (2000). Peer Groups as a Context for the Socialization of Adolescents' Motivation, Engagement, and Achievement in School. *Educational Psychologist*, 35(2), 101–111. https://doi.org/10.1207/S15326985EP3502_4
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT. Refika Aditama.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.
- Syarifudin, M. (2023). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Kunjungan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Pekanbaru* [PhD Thesis, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN]. <http://repository.uin-suska.ac.id/73412/>
- Szenczi, B., Fejes, J. B., Vígh, T., Hódi, Á., & Tary, B. (2023). Home Reading Support in Grades Four, Six, and Eight: Does Student Reading Motivation Matter? *Reading & Writing Quarterly*, 1–23. <https://doi.org/10.1080/10573569.2023.2286960>

- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Westbrock, T., & Cox, A. (2020). Students helping students: Creating and evaluating a collaborative service model in the library. *College & Research Libraries*, 81(3), 345. <https://doi.org/10.5860/crl.81.3.345>
- Widayani, E. (2022). Durasi (Duta Literasi) Upaya Tingkatkan Budaya Literasi. *Journal of Civics and Moral Studies*, 7(2), 83–90.
- Widodo, H. (2019). *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Mutiara Aksara.
- Wulandari, T., & Haryadi, H. (2020). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan keterampilan membaca siswa sma n 1 purworejo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 92–97.
- Zelpamailiani, Z. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 1316–1322. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/55743>

